PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI UPT SDN 1 MARGAKAYA

(THE ROLE OF INFORMATION TECHNOLOGY IN ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC OF UPT SDN 1 MARGAKAYA)

Eka Juliati [1], Ulfa Umurohmi[2], Abdul Hamid[3], Salamun[4]
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pringsewu
Alamat : Jalan Raya Wonokriyo Gadingrejo Pringsewu, 35373, Telp. 0729-333091
Website : www.stitpringsewu.ac.id
E-mail : [1]ekajuliati677@gmail.com, [2]ulfahumurohmi@gmail.com, hamidstai@yahoo.co.id, salamun.ms15@gmail.com

Abstract

Covid-19 Pandemic was greaty impact on education in Indonesia. The learning process which was performed at the school but now learning do from home with online learning. Using of information technology is very helpful on learning process in the Covid-19 virus. Online based learning used in this study is learning that utilizes the use of Whatsapp in information communication tools. However, there are some obstacles in he process of implementing learning at UPT SDN 1 Margakaya such as not all students can take part in the online learning process because of the weak internet network and not all guardians of students have handphone and enthusiastic in participating in the online based learning process. This research was conducted to determine the role of information technology in online learning during Covid-19 Pandemic of UPT SDN 1 Margakaya. This research method uses qualitative methods with a descriptive approach. The result of this research is that the whatsapp application based learning has an important role in the implementation of learning, the other than that there are factors that greatly influence the learning process when carried out online during the Covid-19 Pandemic.

Keywords : Covid-19 Pandemic, Online learning, Information Technology

Abstrak

Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada pendidikan di Indonesia. Hal tersebut menyebabkan Indonesia mengeluarkan himbauan untuk belajar secara daring untuk memperlambat penyebaran virus Covid-19. Proses pembelajaran yang awalnya dilakukan di sekolah kini menjadi pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah. Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu dalam proses pembelajaran di masa Pandemi Covid-19. Pembelajaran berbasis online atau melalui daring yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang memanfaatkan penggunaan Whatsapp sebagai alat komunikasi informasi. Akan tetapi ada beberapa kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran di UPT SDN 1 Margakaya yaitu tidak semua peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran daring ini dikarenakan jaringan internet yang lemah dan tidak semua wali murid memiliki handphone dan berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran berbasis online. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran teknologi informasi dalam pembelajaran daring selama masa Pandemi Covid-19 di UPT SDN 1 Margakaya. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi whatsapp memiliki peran penting terhadap pelaksanaan pembelajaran daring, selain itu ada faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, Pembelajaran daring, Teknologi Informasi

A. PENDAHULUAN

Saat ini dunia digemparkan dengan adanya wabah virus Covid-19, virus ini termasuk penyakit menular yang dapat mengganggu sistem pernapasan pada manusia dan baru ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019 (Arif Budiansyah, 2020). Menurut (Ni komang, 2020) Covid-19 (*Coronavirus Diseases-19*) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya oleh manusia dan penyebarannya sangat cepat. Untuk memutus mata rantai penularan virus tersebut, Pemerintah Indonesia melakukan berbagai kebijakan seperti menganjurkan untuk memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjauhi keramaian, menjaga jarak dan mengatur pola hidup sehat. Selain itu Pemerintah Indonesia juga melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan disetiap daerah. Kebijakan tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 yang ditetapkan pada 31 Maret 2020 (Kemenlu.go.id).

Menurut (WHO, 2020) Kebijakan tersebut diberlakukan dengan harapan dapat memutuskan tali penyebaran virus corona ditengah masyarakat. Dengan adanya kebijakan tersebut semua kalangan masyarakat mengalami perubahan-perubahan besar seperti bidang ekonomi, bidang kesehatan, bidang sosial dan khususnya di bidang pendidikan.

Pemerintah di Indonesia berkewajiban untuk memenuhi hak warga negaranya karena dengan pendidikan dapat menentukan kualitas hidup suatu bangsa, hal ini sesuai dengan UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Selain itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting karena melalui pendidikan akan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dalam meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia.

Menurut (Ahmad Rohani HM, 2010) Pendidikan merupakan satu usaha yang dilakukan secara sadar akan tujuan, dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku. Sedangkan menurut (Ahmad D. Marimba dan Mahmud, 2012) Pendidikan adalah bimbingan jasmani dan rohani untuk membentuk kepribadian sebagai perilaku nyata yang bermanfaat pada kehidupan siswa di masyarakat. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diajarkan oleh seorang pengajar kepada peserta didik agar memiliki kecerdasan, akhlak yang baik dan dapat mengembangkan potensi diri.

Pendidikan juga dapat dipengaruhi oleh canggihnya perkembangan zaman termasuk melalui teknologi informasi. Menurut (Bambang Warsita, 2012) Teknologi informasi adalah kumpulan pengetahuan yang di implementasikan dalam tumpukan kertas atau dalam bentuk CD-ROM. Sedangkan menurut (Ni komang, 2020) Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengelola informasi atau teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan atau menyebarkan informasi. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah sarana dan prasarana sistem dan metode untuk memperoleh data secara bermakna.

Dalam bidang pendidikan, Pemerintah Indonesia melalui Surat Edaran yang tercantum dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang diperkuat dengan Surat Edaran Sekjen Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan pembelajaran daring selama darurat Covid-19 dengan menetapkan peraturan bahwa pendidikan di Indonesia tetap berjalan namun dengan sistem yang berbeda yaitu secara daring (Kemendikbud.co.id). Diterapkannya pembelajaran daring ditengah pandemi Covid-19 diharapkan agar proses pembelajaran tetap berjalan meskipun tidak tatap muka bersama guru dan teman melainkan dengan kerja sama atau pendampingan orang tua dirumah. Hal ini selaras dengan Hanasah, A., Ambar Sri Lestari, Alcin Yanuar Rahman, dan Yudi Irfan Danil (2020) dalam jurnalnya mengungkapkan dengan persebarannya yang sangat cepat dan berskala besar menjadikan keadaan menjadi semakin parah. Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan

untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran.

Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan). Menurut (Wiwin Hartanto, 2016) Pembelajaran daring merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. Sedangkan menurut (Wina Sanjaya : 2012) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengandalkan pada sumber-sumber informasi yang tersedia pada jaringan internet. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jaringan internet sebagai sarana untuk menyampaikan atau menerima informasi.

Pembelajaran daring bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang saling terhubung antara peserta didik dan guru. Melalui pemanfaatan teknologi tersebut pembelajaran bisa tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Kondisi ini membuat guru harus mengubah strategi belajar mengajarnya, penggunaan metode pengajaran yang tepat maupun perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran selama pembelajaran daring. Keadaan tersebut dilakukan untuk memberikan akses pembelajaran yang tidak terbatas, peserta didik dapat belajar dan dapat memanfaatkan referensi belajar dalam bentuk online.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring memberikan tantangan tersendiri bagi pendidikan seperti guru pendidik, peserta didik dan bahkan bagi masyarakat luas seperti para orang tua. Dalam pelaksanaannya guru pendidik harus berinovasi bagaimana cara agar tetap dapat menyampaikan materi pembelajaran dan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik, begitu juga dengan peserta didik yang dituntut agar bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi seperti saat ini. Hal ini selaras dengan (Abdul Latif, 2020) dalam jurnalnya mengatakan bahwa pembelajaran daring memberikan tantangan yang berbeda bagi pengajar, pembelajar, institusi, dan bahkan masyarakat luas seperti orang tua. Pada pelaksanaannya pengajar harus menyiapkan berbagai cara agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh peserta didik. Begitupun peserta didik membutuhkan usaha yang besar baik secara materi, energi maupun kesiapan psikologi. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik dapat menerima materi pembelajaran secara optimal.

Salah satu pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan di UPT SDN 1 Margakaya yaitu melalui pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Menurut (Jumiatmoko, 2016) *whatsapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan penggunanya dapat saling berbagi berbagai macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya. Hal ini selaras dengan (Pranajaya dan Hendra Wicaknono, 2017) *whatsapp* merupakan media sosial paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *whatsapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang dapat mempermudah penggunanya dalam menerima dan menyampaikan informasi.

Disamping itu dunia pendidikan harus menyesuaikan perkembangan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi melalui bahasa verbal antara guru dan peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran (Wina Sanjaya, 2012).

Dimasa pandemi Covid-19 saat ini pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis aplikasi *whatsapp* dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran dengan mudah, berdiskusi masalah pelajaran, bertanya seputar tugas dan memberikan informasi pengumuman melalui grup *whatsapp* kelas.

Dalam proses pembelajaran secara daring di UPT SDN 1 Margakaya ini tidak hanya melibatkan guru dan peserta didik saja melainkan orang tua atau wali murid juga dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan setiap wali murid

yang berbeda-beda, wali murid dengan latar belakang pendidikan yang tinggi mungkin akan sangat mudah beradaptasi dalam pembelajaran daring. Namun, wali murid dengan latar belakang pendidikan minim mungkin akan lebih sulit untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran secara daring karena minimnya pengetahuan akan teknologi, kemudian jaringan internet yang lemah juga menjadi faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran berlangsung, kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga menyebabkan peserta didik merasa jenuh, Proses pembelajaran secara daring juga membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran karena waktu yang sangat terbatas, bahkan tidak semua peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran daring ini dikarenakan tidak semua wali murid memiliki handphone dan berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran berbasis online.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan, maka rumusan masalah penelitiannya adalah "Peran teknologi informasi dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di UPT SDN 1 Margakaya". Agar lebih jelas maka penulis focus membahas permasalahan tentang bagaimana peran teknologi informasi dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 serta kendala apa saja dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di UPT SDN 1 Margakaya.

B. TUJUAN

Dengan adanya berbagai permasalahan yang ada di atas, maka tujuan yang ingin di capai penulis adalah :

1. Untuk mengetahui peran teknologi informasi dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di UPT SDN 1 Margakaya.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di UPT SDN 1 Margakaya.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dari suatu fenomena mengenai yang sedang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, perilaku dan lain-lain secara holistik dengan berbagai metode alamiah dalam bentuk bahasa dan kata-kata yang mudah untuk dideskripsikan (Meleong,2004).

Jenis pendekatan penelitiannya adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dari hasil penelitian ini berupa fakta-fakta yang ditemukan pada saat dilapangan oleh penulis. Tempat penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 1 Margakaya yang beralamat di Jl. Karang Kembang, Kelurahan Margakaya, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 2 dan objek pada penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan dirumah berbasis online atau dalam jaringan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi. Metode wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu wawancara kepada narasumber yang dapat memberikan informasi antara lain, guru kelas 2 agar memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran berbasis online, serta wali murid dan peserta didik agar memperoleh informasi mengenai aktivitas dan hambatan saat melaksanakan proses pembelajaran berbasis online.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Data yang terkumpul berupa proses pembelajaran daring serta hambatan-hambatan yang dialami oleh guru, wali murid dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis online. Data yang diperoleh dari kajian wawancara tersebut selanjutnya dinarasikan untuk memperoleh gambaran umum mengenai peran teknologi informasi dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran teknologi informasi dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di UPT SDN 1 Margakaya

a. Teknologi informasi (whatsapp) berperan sebagai media belajar

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas 2 sebelum proses pembelajaran melalui dalam jaringan dimulai, guru telah memberikan pemahaman kepada peserta didik alasan mengapa pembelajaran dilakukan melalui dalam jaringan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran dimulai dengan guru memberikan materi sebelum diberikannya penugasan kepada peserta didik. Materi diberikan melalui aplikasi *Whatsapp* sesuai dengan buku tema yang sedang dipelajari dan sesuai jadwal yang telah dibuat sebelumnya. Peserta didik diberikan penugasan dalam buku tema. Hasil kinerja peserta didik dikirimkan kepada guru dengan cara di foto lalu dikirimkan ke whatsapp guru yang bersangkutan atau guru kelas.

b. Teknologi informasi (whatsapp) berperan sebagai komunikasi bagi peserta didik

Komunikasi dapat berlangsung dimana saja, karena pandemi covid-19 mengharuskan untuk tidak bertatap muka namun dapat menggunakan aplikasi whatsapp sebagai pertemuan pembelajaran. Whatsapp sendiri dapat bermanfaat untuk komunikasi saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, memberikan soal penugasan, tanya jawab antar guru dan wali murid. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu wali murid bahwa "dengan adanya gadget dapat memudahkan mencari informasi dan berkomunikasi dengan guru, jika ada yang kurang dimengerti bisa ditanyakan kembali kepada guru kelas". Hal ini selaras dengan (Suryanto, 2015) bahwa komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antar individu melalui suatu sistem baik berupa simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring kelas 2 UPT SDN 1 Margakaya dengan metode pemberian tugas secara daring lebih efektif menggunakan whatsapp group karena para peserta didik kelas 2 SD masih perlu bimbingan yang sangat ekstra. Selain whatsapp, guru juga mengirimkan video pembelajaran yang bisa digunakan atau dilihat oleh peserta didik agar peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan dapat menambah wawasan peserta didik.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan memang memiliki beberapa manfaat untuk kelangsungan pembelajaran, namun disisi lain orang tua juga harus tetap mengawasi anak-anaknya saat memanfaatkan teknologi informasi karena canggihnya informasi yang mudah diakses sehingga dapat terkendali oleh orang tua jika gadget yang digunakan melaju ke hal-hal yang negatif.

2. Kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di UPT SDN 1 Margakaya

Setelah dievaluasi, pembelajaran daring menggunakan whatsapp bersifat efektif untuk siswa kelas 2 UPT SDN 1 Margakaya, karena dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring ini terdapat kelebihan dan juga kekurangan. Kelebihan dalam pembelajaran daring ini menjadikan pendidik dan peserta didik saling berinovasi dan juga memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pelaksanaan pembelajaran juga memiliki kekurangan dan beberapa kendala yang harus dihadapi. Berdasarkan

hasil penelitian kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 di UPT SDN 1 Margakaya yaitu (1) Terdapat beberapa wali murid yang sulit untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran secara daring dikarenakan minimnya pengetahuan akan teknologi dan juga kurangnya pemahaman mengenai peran teknologi informasi. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian (Latip, 2020) mengatakan bahwa belum meratanya diperkenalkan pemanfaatan teknologi sebagai media belajar, seperti gadget dan lain sebagainya, (2) Jaringan sinyal yang lemah juga dapat menjadi kendala karena pembelajaran menggunakan sambungan internet yang harus stabil, (3) Penyerapan materi pelajaran sangat minimalis dan (4) Tidak semua peserta didik mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di UPT SDN 1 Margakaya adalah (1) Dengan mensosialisasikan manfaat teknologi informasi kepada wali murid, (2) Apabila minimalis kuota internet solusinya dapat bergabung dengan temannya maksimum 3 siswa, (3) Dengan berinovasi membuat media daring yang variatif atau membuat pertemuan dalam kelompok kecil, (4) Apabila terdapat peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu solusinya guru memberikan tenggang waktu kepada peserta didik selama 1 minggu setelah diberikan tugas.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Peran teknologi informasi dengan pemanfaatan aplikasi whatsapp di kelas 2 UPT SDN 1 Margakaya berperan sangat penting untuk terlaksananya pembelajaran secara daring yaitu sebagai media belajar peserta didik yang dapat diakses dengan mudah, kapanpun dan dimanapun kemudian teknologi informasi juga berperan sebagai alat komunikasi bagi peserta didik, dengan melalui aplikasi whatsapp pendidik dapat berkomunikasi dengan wali murid melalui group whatsapp saat proses belajar mengajar berlangsung, memberikan soal penugasan, tanya jawab antar guru dan wali murid ketika ada tugas yang kurang dipahami atau sesekali menggunakan zoom meeting untuk dapat berinteraksi dengan para peserta didik guna untuk menambah pengetahuan pembelajaran. (2) Selain memiliki peran yang penting teknologi informasi juga terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring selama pandemi covid-19 pada siswa kelas 2 UPT SDN 1 Margakaya yaitu kekurangpahaman wali murid mengenai peran teknologi informasi yang disebabkan karena latar belakang pendidikan setiap wali murid yang berbeda-beda, beberapa wali murid memiliki pendidikan yang rendah sehingga sulit untuk memahami teknologi yang mendukung sistem pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Kemudian terkendala dalam jaringan sinyal sehingga pembelajaran yang disampaikan terbatas dan soal penugasan yang tidak semua peserta didik mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Adanya kendala tersebut pihak sekolah dan para dewan guru melakukan upaya untuk mengatasi kendala yang terjadi yaitu memberikan solusi dari adanya kendala tersebut dengan mensosialisasikan peran teknologi informasi agar masyarakat terutama wali murid memahami terkait peran teknologi informasi dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di UPT SDN 1 Margakaya.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka hal yang dapat disarankan kepada pihak-pihak terkait dari penelitian tentang peran teknologi informasi dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di UPT SDN 1 Margakaya. (1) Guru pendidik dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun melalui dalam jaringan, memberikan beberapa contoh video pembelajaran agar lebih menarik, lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik. (2) Wali murid untuk dapat membantu atau memfasilitasi belajar peserta didik, memantau anaknya agar lebih diberikan motivasi dalam belajar dan pada saat pelaksanaan belajar melalui dalam jaringan peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai di kelas.

Daftar Pustaka

Budiansyah, Arif. *Mengenal apa itu virus corona dan cirinya versi WHO*, tersedia di *https:www.cbcnindonesia.com/tech/20200330102940-37-148375/mengenal-apa-itu-virus-corona-dan-cirinya-versi-who,* diakses pada 30 Maret 2020.

Hartanto, Wiwin. (2016). Penggunaan ELearning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal UNEJ*. Pendidikan, M. (n.d.). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19). 2020.

Hasanah, A., Ambar Sri Lestari, Alvin Yanuar Rahman, dan Yudi Irfan Danil. (2020). "Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi Covid-19:. *Jurnal Pendidikan Sosial*. 6(1), 96-107.

Jumiatmoko. (2016). Whatsapp Messanger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab. Wahana Akademika, 3(1), 51-66. *https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.872*.

Kemendikbud Imbau Pendidik Hadirkan Belajar Menyenangkan Bagi Daerah yang Terapkan Belajar

Kemendikbud, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "KBBI Daring:Pencarian,"2016. https://kbbi.kemdikbud.go.id/.

Komang, Ni Suni Astini. (2020). "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat SD pada masa pandemi Covid-19". Jurnal Lampuhyang. No.2 Vol.11, hal.14. *https://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang*

Latip, Abdul. "Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Cocid-19. "*Edukasi dan teknologi* 1, no.2 (2020): 108-9". *https://www.researchgate.net/profile/Abdul_Latip/publication/341868608_Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid 19/link/5ed773c245851529452a71e9/peran literasi teknologi informasi dan komunikasi.*

Mahmud, Ahmad D. Marimba. (2012). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.

Meleong, L. J. (2004). *Metodologi Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya.

Pengelola Web Kemendikbud(2020). *Www.Kemendikbud.Go.Id. https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/202 0/03/kemendikbud-imbau-pendidik-hadirkanbelajar-menyenangkan-bagi-daerah-yangterapkan-belajar-di-rumah*

Rohani, Ahmad HM. (2010). *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Suni Astini, Ni Komang. (2020). "Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi

covid-19". *Cetta: Jurnal Lampuhyang*. No.2 Vol.11, hal. 14. https://e-journal.stkip-amplapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang

UUD 1945 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) tentang Pendidikan dan Kebudayaan.

Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wicaksono, Hendra dan Pranajaya. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) Di Kalangan Pelajar (studi kasus di Mts Al Muddatsiriyah dan Mts Jakarta Pusat). Prosiding SnaPP2017 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora, Vol 7, no.1, 98-109. Diakses pada *http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/view/808.*

World Health Organization, 2020. "Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*",JurnalSituationReport15Vol.15,no.2,https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/COVID19/external-situation-15".* diakses pada 8 Juli 2020.